

Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Sayur di Kota Batu

by Andi

Submission date: 27-Oct-2020 02:40AM (UTC-0400)

Submission ID: 1375386317

File name: ektivitas_Program_Revitalisasi_Pasar_Sayur_di_Kota_Batu.docx.pdf (116.58K)

Word count: 1373

Character count: 9151

**EFEKTIVITAS PROGRAM REVITALISASI PASAR SAYUR
DI KOTA BATU**

(Studi Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan di Kota Batu)

SKRIPSI



Oleh :

ANDI

NIM. 2016210222

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2020

RINGKASAN

¹ Pasar tradisional identik dengan tempat yang kumuh, tidak teratur, tidak nyaman, dan tidak adanya kepastian harga. Keadaan pasar sayur di Kota Batu semakin hari semakin sepi pengunjung dan mengalami persaingan dengan pasar modern yang tumbuh subur. Oleh karena itu Pemerintah Kota Batu melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan, melakukan program revitalisasi pasar sayur guna menghidupkan kembali masa kejayaannya dulu sebagai sentral pasar sayur. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, adapun jumlah informan 5 orang terdiri dari 2 orang Diskumdag dan 3 orang pedagang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi dengan memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program revitalisasi pasar sayur di Kota Batu dilihat dari : 1). Hasil yang dicapai belum efektif hal ini dilihat tujuan pembangunan tercapai namun untuk menjadikan sebagai sentral pasar sayur belum tercapai karena masih sepi pengunjung. 2) Kepuasan Kelompok Sasaran cukup efektif karena banyak pedagang cukup puas dengan hasil bangunan tersebut. 3). Sistem pemeliharaan cukup efektif karena sesuai prosedur dilakukan dengan pembenahan berkelanjutan.

Kata kunci: Efektivitas Program, Revitalisasi Pasar Sayur.

9
BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada kondisi era sekarang Indonesia yakni negara yang masih berkembang dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan dengan rakyatnya sehingga bisa memberikan perhatian lebih dalam sektor pembangunan ekonom. Seiring berjalan dengan waktu masa perkembangan ekonomi di Indonesia menerangkan bahwa dalam pembangunan ini sebagai pusatnya perdagangan. Melihat keberadaan perdagangan dijadikan sentralnya sehingga sebagai indikator utama dalam berbagai aktivitas ekonomi masyarakat di suatu daerah. Ditinjau dari segi fisik perdagangan ini dibagi menjadi 2 yakni pasar tradisional dan pasar modern. (Sandharini & Marom, 2016: 2).

Perkembangan suatu proses pertumbuhan pada suatu daerah yang dianggap dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian, dimana faktor utama dalam sektor ekonomi bisa dilihat beberapa kegiatan atau aktivitas dalam perdagangan. Tindakan dalam perdagangan selalu memerlukan sarana dan fasilitas berupa ruang, dengan menggunakan fasilitas dan teknologi yang maju sehingga bisa membantu kegiatan tersebut, maka kehadiran pasar membentuk inti dari perdagangan tersebut (Arianty, 2013: 6)

Pasar adalah suatu aktivitas yang dimana adanya permintaan dengan negosiasi yang mengimplikasikan beberapa pelaku dalam bidang perekonomian diantaranya konsumen, penjual, penghubung, pembuat kebijakan dan sebagainya. Ketika didalam pasar antara penjual dan calon konsumen bisa melayani aktivitas negosiasi atau tawar menawar secara langsung atau biaya yang diperjualbelikan

dengan biaya yang sangat pas dan tidak dapat negosiasi. Negara Indonesia memiliki 2 macam pasar yakni dengan membedakan, dengan pengaturan yakni tradisional dan modern. Bukan hanya negara atau pemerintah yang mengelola pasar tradisional dengan menyewa atau menggunakan yang berawal dari kita sendiri, ¹¹ Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Negara, yang bisa bersinergi dalam melakukan kerjasama antara pemerintah setempat.

¹⁴ Pasar tradisional merupakan pasar yang berkembang di masyarakat yang paling banyak ialah orang asli pribumi. Menurut Feriyanto (2014: 24) pasar tradisional berawal dari munculnya kebutuhan masyarakat umum yang memerlukan fasilitas serta tempat untuk berdagang dengan menghasilkan serta pembeli yang memerlukan barang-barang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa faktor mempunyai fungsi positif dalam meningkatkan perekonomian daerah diantaranya sebagai sumber pendapatan daerah, sebagai pusat meningkatkan ekonomi kerakyatan, sebagai perpindahan atau pertukaran barang, sebagai lapangan pekerjaan dan pusat perputaran uang daerah.

Pasar tradisional bukan hanya mewujudkan lapangan pekerjaan tetapi memberikan kesempatan sangat banyak buat para petani sebagai pelaku produsen dalam mendapatkan pendapatan dari hasil tani tersebut dengan menawarkan produknya langsung di pasar tradisional dengan melalui perantara distributor atau agen. Sehingga pasar tradisional dapat memberikan manfaat yang luas, untuk kesejahteraan bagi stakeholder yang terlibat dari produsen, distributor, pedagang dan pembeli termasuk para tukang parkir. Dengan adanya pemerintah

sebagai pengelolaan pasar dapat memberikan manfaat dari pemasukan pungutan yang diberikan bagi kepentingan masyarakat pada umumnya.

Dalam segi bentuk pasar diantaranya gerai, kios, los dan toko yang diberikan kepada hak pedagang kecil, menengah swadaya masyarakat yang berskala usaha kecil, menggunakan bertransaksi dagangannya melalui proses negosiasi atau tawar menawar. Sedangkan pasar modern yakni suatu tempat tertentu yang terdiri dari beberapa yang dibangun secara horizontal maupun vertikal dan disewakan atau diperjualbelikan dengan para pelaku usaha yang dikelola sendiri dalam melakukan aktivitas perdagangan. Contoh dari pasar modern yakni Swalayan, Supermarket dan Mall. (Susilo, 2015: 34)

Seiring berjalan dengan waktu proses globalisasi pada kondisi perekonomian sekarang, banyaknya pertumbuhan usaha pasar modern yang semakin meningkat yang dibandingkan pasar rakyat atau tradisional. Adanya pasar modern ini menjadi inti keberhasilan dalam suatu daerah dapat meningkatkan kinerja perekonomian daerah. Secara konsep banyak dari kalangan berpendapat bahwa pasar tradisional dan pasar modern memiliki segmen pasar yg berbeda. Tetapi pendapat tersebut tidaklah benar, karena segmen pasar tradisional dan modern yakni sama dan mereka bersaing dengan bebas. Tetapi akibatnya pasar tradisional mulai banyak ditinggalkan konsumen karena faktor keunggulan fasilitas dari pasar modern.

Program revitalisasi pasar yang telah dicanangkan dan dikerjakan oleh Kementerian Perdagangan merupakan solusi untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan. Revitalisasi pasar perlu di desain dengan sangat menarik agar ² menarik

kembali konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional ini dikarenakan perubahan perilaku, karena masyarakat modern saat ini tidak mau berbelanja di pasar tradisional yang terkesan kumuh, kotor sehingga memilih berbelanja di pasar modern dengan tempat yang nyaman. Sehingga pada saat pasar tradisional sudah direvitalisasi dengan kondisi yang nyaman dan bersih akan menarik pelanggan tersebut, kesempatan usaha mikro kecil dan menengah, akan sangat berkembang dengan luas. Mengingat badan pengelola pasar tradisional kerap memiliki hubungan kerjasama dengan UMKM. Keterlibatan pemerintah sangat penting dalam memacu sektor perekonomian di daerah yang dimotori UMKM. Sehingga adanya program revitalisasi pasar dapat memberikan dampak positif pada masyarakat, yang nantinya akan meningkatkan pendapatan pedagang dengan menarik konsumen untuk berbelanja di pasar tersebut

Akhirnya Pemerintah Kota Batu selesai merevitalisasi pasar tradisional yakni pasar sayur di jalan Dewi Sartika, Kecamatan Batu diresmikan pada senin (17-02-2020). Selesaiannya program revitalisasi pasar sayur diharapkan dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan. Pasar sayur yang baru ini dinilai ibu Dewanti dapat menjalankan roda ekonomi masyarakat Kota Batu terutama bagi pedagang. Dewanti menginginkan pasar sayur yang baru bisa mengembalikan masa kejayaannya seperti dulu. (inspirator.co.id).

Pantauan Kabarmalang.com pada Rabu (12/03) tidak kelihatan adanya kegiatan transaksi jual beli dengan pedagang dan pembeli, serta banyaknya kios yang terbengkalai dan tidak ditempati oleh pedagang. Seharusnya program revitalisasi pasar sayur dapat menjawab semua permasalahan yang ada pada pasar

sayur, dengan kondisi bangunan yang bagus dan megah sehingga aktivitas transaksi dapat meningkat. Maka bukan hanya kondisi bangunan diperhatikan tetapi ekonomi juga pedagang juga lebih diutamakan. Karena tujuan program revitalisasi pasar sayur salah satunya mensejahterakan pedagang. Program revitalisasi pasar sayur akan terwujud bila semua pihak menyetujuinya. Perbaikan pada kondisi pasar yang tidak layak dan tidak nyaman, serta sistem pengelolaan pasar yang mantap dengan dukungan sumber daya manusia profesional dan berkualitas diharapkan mampu bersaing dengan pasar modern untuk meningkatkan minat pedagang dan konsumen untuk berbelanja di pasar sayur tersebut.

Berdasarkan ³ dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas program revitalisasi pasar sayur di Kota Batu yang diduga terjadinya sepiunya pelanggan dan banyaknya kios yang tidak ditempati di pasar sayur tersebut. Melihat kendala yang ada di latar belakang masalah. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul; “Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Sayur di Kota Batu.

³ 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dideskripsikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- ¹ 1. Bagaimana efektivitas program revitalisasi pasar sayur di Kota Batu? ⁴
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program revitalisasi pasar sayur di Kota Batu?

2 1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Efektivitas program revitalisasi pasar sayur di Kota Batu.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat Efektivitas program revitalisasi pasar sayur di Kota Batu.

8 1.4. Manfaat penulisan

Adapun manfaat penulisan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Berharap hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi dan bahan sarana baik itu berupa data dan informasi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian juga diharapkan mampu memperkaya dan memperdalam kajian mengenai Efektivitas program revitalisasi pasar sayur di Kota Batu.

2. Manfaat Praktis

Berharap hasil penelitian ini menjadikan bahan masukan, saran dan pertimbangan dalam mengatasi kendala atau permasalahan Efektivitas program revitalisasi pasar sayur di Kota Batu.

Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Sayur di Kota Batu

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	lubmazal.com Internet Source	1%
6	www.portalgaruda.org Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Krisnadwipayana - Faculty of Administration Student Paper	1%
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
9	johannessimatupang.wordpress.com	

Internet Source

1%

10

batukota.go.id

Internet Source

1%

11

pushep.or.id

Internet Source

1%

12

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

13

jurnal.untidar.ac.id

Internet Source

1%

14

www.kompas.com

Internet Source

1%

15

www.fisip.unsoed.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Sayur di Kota Batu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
